

## **IbM Kerajinan Serat Agel di Sentolo Kabupaten Kulon Progo**

Paryanto, Siti Marwati, Penny Rahmawaty  
FT. Universitas Negeri Yogyakarta

### **Abstrak**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan umum untuk meningkatkan produktivitas kelompok pengrajin berbahan baku serat alami yang ada di desa Salamrejo Sentolo Kulon Progo. Tujuan tersebut dijabarkan menjadi beberapa tujuan khusus, yaitu menciptakan mesin pemilin serat alami, membuat instalasi pengolah limbah, meningkatkan kemampuan pengrajin dalam melaksanakan proses pewarnaan, meningkatkan kemampuan pengrajin dalam mengolah limbah sisa pewarnaan, meningkatkan kemampuan pengrajin dalam manajemen usaha, serta meningkatkan kemampuan pengrajin dalam penggunaan media internet sebagai media pemasaran.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, praktik langsung, serta observasi. Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan. Disamping itu digunakan juga dalam memberikan motivasi kepada pengrajin untuk selalu bertahan dan meningkatkan semangat berusaha sebagai modal utama dalam meningkatkan produktivitas para pengrajin. Metode diskusi digunakan sebagai media komunikasi saat pelatihan berlangsung sehingga terjadi komunikasi dua arah antara pemateri dan para pengrajin. Metode demonstrasi digunakan dalam proses memberikan contoh dalam setiap pelatihan, sehingga memberikan kemudahan kepada para pengrajin dalam memahami materi yang disampaikan. Metode praktik langsung digunakan untuk mengaplikasikan materi yang telah didapatkan, tentunya dengan bimbingan pemateri. Metode observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan para pengrajin baik selama proses pelatihan maupun sesudah pelatihan. Pengamatan sesudah pelatihan ditujukan untuk mengetahui dampak dari pelatihan yang telah dilaksanakan terkait dengan kemajuan tingkat produktivitas para pengrajin.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah: (1) pelatihan metode pewarnaan mampu meningkatkan kemampuan pewarnaan dari pengrajin, yaitu 100% pengrajin telah memiliki kemampuan melakukan pewarnaan dengan benar, baik dengan pewarna alami maupun kimia; (2) pelatihan pengolahan limbah mampu meningkatkan kemampuan pengrajin dalam mengolah limbah sisa pewarnaan, yaitu 80% pengrajin telah memiliki kemampuan dalam pengolahan limbah sisa pewarnaan; (3) pelatihan penggunaan internet mampu meningkatkan kemampuan pengrajin dalam memanfaatkan media internet sebagai media pemasaran, yaitu 40% pengrajin telah memiliki kemampuan menggunakan internet dengan terampil; (4) pelatihan manajemen usaha mampu meningkatkan kemampuan pengrajin dalam bidang manajemen, yaitu 70% pengrajin telah memiliki kemampuan dalam manajemen usaha tersebut; (5) Mesin pemilin serat yang telah dibuat, mampu meningkatkan produktivitas pengrajin dengan peningkatan pendapatan sebesar 50%.

Kata kunci: produktivitas, pengrajin serat alami